

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.¹ Sedangkan penelitian adalah suatu proses atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.² Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J Moleong) metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yakni menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini relative

¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 145

² Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2014), Ed.2. Cet.25, h. 11

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h. 4

sederhana yang tidak memerlukan landasan teoritis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu.⁴

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan segala sesuatu sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Mardalis mengatakan penelitian deskriptif adalah usaha mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi saat terjadi atau ada.⁵

Penelitian dengan cara deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai Masjid Agung Nurul Falah Lubuk Basung yaitu, keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu, di Masjid Agung Nurul Falah Jl. Sudirman Padang Baru Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*), yaitu sebagai berikut:⁶

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 12

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h. 24

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), Ed.1.Cet.4, h. 122

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penulis peroleh dari ketua umum dan pengurus masjid yakni, 13 orang dari 91 orang pengurus yaitu H. Trinda Farhan Satria, ST, MT selaku ketua umum, Drs. Martias Wanto selaku wakil ketua, Yulhendri, SKM. M. K selaku sekretaris umum, Ir. Isman Imran, Msi selaku ketua harian, H. Letnan Bahri Bungsu selaku wakil bendahara umum, Ir. Eldo Zein, MS selaku ketua bidang *imarah*, Dedi Efendi, S.Pd.I, M.Fis selaku ketua bidang pendidikan dan dakwah, Syatria, S.Sos, M.Si selaku ketua urusan humas dan perpustakaan, Hendra Sadri, S. Ag selaku ketua harian, badah harian, K. Firal Koto, S.Sos selaku ketua urusan pembinaan anak, L. Iman, jafie selaku ketua urusan hari-hari besar Islam, Dr. Rafnel Indra, S. Pd selaku ketua urusan kajian Islam, dan Hj. Nilawati, SH selaku ketua urusan sosial dan keagamaan.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Sumber data sekunder ini adalah data yang penulis peroleh dari dokumentasi, artikel-artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat mengenai pengelolaan *imarah* pada Masjid Agung Nurul Falah Lubuk Basung Kabupaten Agam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menurut S. Margono adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu atau cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap pengelolaan *imarah* pada Masjid Agung Nurul Falah Lubuk Basung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara sipenanya dengan responden dengan menggunakan alat yang digunakan *interview guide* (pedoman wawancara).⁸ Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang masalah penelitian, yaitu mengenai pengelolaan *imarah* pada Masjid Agung Nurul Falah Lubuk Basung. Penulis bertanya secara langsung mengenai hal-hal yang diperlukan kepada Ketua umum dan pengurus Masjid Agung Nurul Falah Lubuk Basung.

⁷ *Ibid*, hal 123

⁸ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), h. 234

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari tujuan, program kerja dan lain-lain.⁹

Studi dokumentasi yaitu penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen. Dalam hal ini Peneliti menyelidiki dokumen-dokumen baik berupa profile, SK, brosur-brosur, spanduk, di Masjid Agung Nurul Falah Lubuk Basung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Dari data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategori masalah data kemudian dianalisis secara kualitatif. Secara operasional, analisis ini terdiri dari tiga cara yaitu:

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), cet. 14, h. 422

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), Cet.20, h. 244

Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data.

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil melakukan wawancara dengan bagian pengelolaan *imarah* pada Masjid Agung Nurul Falah Lubuk Basung, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2. Reduksi data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

3. Menyeleksi data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang didapat dari Masjid Agung Nurul Falah dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

5. Analisis data

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisis kevalidannya.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

6. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah di awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat

¹¹Tobroni Suprayogo Imam, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 194

¹²Lexi J. Moleong, *Op.cit.*, h. 248

ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci.

Adapun menarik kesimpulan yang penulis lakukan adalah dilihat dari masalah sebab, akibat yang terjadi pada Masjid Agung Nurul Falah sehingga penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**